BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Pada tahun 1916 Perusahaan Air Minum didirikan dibawah pengelolaan suatu badan yang saat itu dinamakan Techiische Dients Afdeling (TDA).Sumber pendapatan yang diperoleh yaitu melalui penjualan air bersih yang didapat dengan jalan :

1. Penyadapan sumber-sumber air dari pegunungan disebelah kota Bandung
2. Pengeboran sumur-sumur artesis pada tempat-tempat tertentu didalam kota.

Tahun 1940 tercatat sumber air yang ada adalah 9 buah mata air yang berada di sebelah utara Bandung dan 11 sumur Artesis yang tersebar didalam kota dengan jumlah debit rata-rata sebesar 123 liter/detik.

Jumlah pemakai air semakin meningkat sampai tahun 1940 dan setelah itu terhenti sementara karena adanya perang dunia II. Tercatat kurang lebih ada 100.000 penduduk pemakai air yaitu sekitar 40% dari jumlah 240.000 penduduk pada saat itu.

Kemudian pada tahun 1954 jumlah penduduk menjadi kurang lebih 780.000 jiwa, sedangkan keadaan air dapat dikatakan konstan. Maka yang dapat dilayani pada saat itu hanya sekitar 25% saja dari jumlah penduduk total.

Pada tahun 1956 dibangun pengolahan air cisangkuy dengan kapasitas disain 1000/detik yang dioperasikan pada tahun 1959, yaitu untuk mengatasi kekurangan air pada saat itu.

Pada tahun 1979, yaitu 20 tahun kemudian setelah pembuatan pengolahan Cisangkuy atau 63 tahun setelah berdirinya Perusahaan Air Minum (PAM) di

Bandung kekurangan air terasa kembali. Kebutuhan air tidak dapat dijangkau lagi dengan kapasitas yang ada, sebab jumlah penduduk sudah melampaui lebih dari 1.200.000 jiwa, hal itu berarti baru kurang lebih 38% yang dapat dipenuhi kebutuhan airnya oleh PAM yaitu sebanyak 47.000 langganan.

2.2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan kerangka kerja yang menggambarkan aktivitas-aktivitas yang mempunyai hubungan antara satu dengan yang lainnya, sehingga akan memudahkan koordinasi, kesatuan komando dan pengawasan.

Struktur Organisasi yang ada pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung, pembentukannya didasarkan atas surat keputusan wali Kotamadya Bandung Daerah tingkat II Bandung No. 10141/1979. Struktur Organisasi yang digunakan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung yaitu struktur organisasi garis dan staf, dimana perintah dan tanggung jawab merupakan suatu garis lurus dari atas kebawah secara terarah sesuai dengan kebijaksanaan Pemerintah Daerah. Struktur Organisasi tersebut menggambarkan suatu kelompok kegiatan diberbagai bidang kegiatan yang dilakukan secara terkoordinir, terarah dan terpimpin untuk mencapai tujuan perusahaan itu sendiri. Hal ini dimaksudkan agar system kerjanya sesuai dengan jalur kerja yang telah direncanakan atau tidak adanya penyimpamgan.

Di Perusahaan Daerah air Minum (PDAM) Kota Bandung pembagian kelompok kegiatan ini berdasarkan atas asas organisasi dan penggabungan. Kegiatan ini dilakukan menurut pembagian fungsi yang dilakukan oleh petugas tertentu yang terkoordinir.

Adapun struktur organisasi yang ada pada Perusahaan Daerah air Minum (PDAM) Kota Bandung adalah sebagai berikut :

a. Badan Pengawas
b. Direktur Utama
c. Direktur Umum yang terdiri dari :
    1. Bagian Keuangan terdiri dari :
        1. Seksi kas
        2. Seksi Penagihan
        3. Seksi pemegang rekening
    2. Bagian Pembukuan terdiri dari ;
        1. Seksi pembukuan umum
        2. Seksi pembukuan biaya
        3. Seksi anggaran
    3. Bagian hubungan Langganan terdiri dari :
        1. seksi langganan air bersih
        2. Seksi pencatat meter
        3. Seksi pengaduan
        4. Seksi pelayanan air tanki dan MCK
        5. Seksi langganan air kotor
    4. Bagian Perbekalan dan Perawatan terdiri dari ;
        1. Seksi pengaduan
        2. Seksi gudang
        3. Seksi pera watan
        4. Seksi pool kendaraan

5. Bagian tata Usaha dan Personalia terdiri dari ;

    1. Seksi tata usaha
    2. Seksi humas dan protokol
    3. Seksi personalia
    4. Seksi diklat dan bangril

6. Bagian Pengolahan Data terdiri dari :

    1. Seksi pemeriksa data
    2. Seksi pengolahan data
    3. Seksi system analisa dan program

d. Direktur Air Bersih terdiri dari :

1. Bagian Perencanaan teknik Air Bersih terdiri dari :

    1. Seksi perencana
    2. Seksi pengendalian kontruksi
    3. Seksi dokumentasi

2. Bagian Air Permukaan terdiri dari :

    1. Seksi sumber air cikalong
    2. Seksi pengolahan badaksinga
    3. Seksi pakar
    4. Seksi laboratorium

3. Bagian Produksi Air tanah terdiri dari ;

    1. Seksi pengolahan cikutra
    2. Seksi pengolahan cipedes
    3. Seksi pengolahan ledeng (cibereum , cirateun)
    4. Seksi laboraturium

4. Bagian distribusi terdiri dari :

    1. Seksi distribusi wilayah barat
    2. Seksi distribusi wilayah timur
    3. Seksi distribusi wilayah utara
    4. Seksi distribusi wilayah tengah / selatan
    5. Seksi pelayanan gangguan
    6. Seksi bengkel perpipaan

5. Bagian Alat Teknik dan Meter terdiri dari :

    1. Seksi meter wilayah barat
    2. Seksi meter wilayah timur
    3. Seksi meter wilayah utara
    4. Seksi meter wilayah tengah / selatan
    5. Seksi penutupan
    6. Seksi bengkel meter / penerangan

e. Direktur Air Kotor terdiri dari :

1. Bagian Perencanaan Teknik Air Kotor terdiri dari ;

    1. Seksi perencanaan
    2. Seksi pegendalian produksi
    3. Seksi dokumentasi

2. Bagian Pengolahan Air Kotor terdiri dari :

    1. Seksi instalasi
    2. Seksi pegendalian

3. Bagian Operasional Air Kotor terdiri dari :

    1. Seksi operasi wilayah barat

2. Seksi operasi wilayah timur
3. Seksi operasi wilayah utara
4. Seksi operasi wilayah tengah / selatan
5. Seksi operasi umum air kotor

4. Bagian Pemeliharaan alat-alat Teknik terdiri dari ;
   1. Seksi pemeliharaan / bengkel alat tehnik
   2. Seksi perlengkapan air kotor

f. Satuan Pengawas Interlen terdiri dari :
   1. Pemeriksa Bidang Keuangan
   2. Pemeriksa Bidang Operasional
   3. Pemeriksa Bidang Pembangunan
   4. Pemeriksa Bidang umum

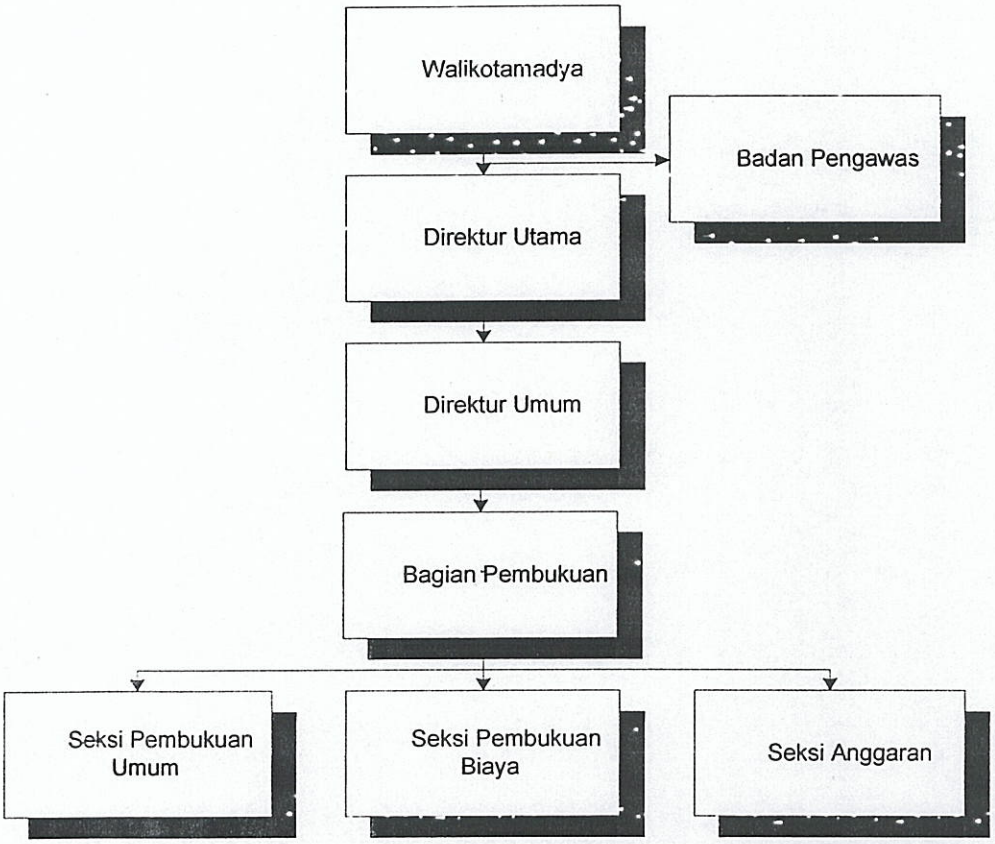
g. Unit Penelitian dan Pengembangan terdiri dari :
   1. Peneliti Bidang Umum
   2. Peneliti Bidang tehnik

h. Unit Pengamanan terdiri dari :
   1. Seksi Satuan Pengamanan dalam
   2. Seksi Satuan Pengamanan luar

i. Kas-kas Pembantu

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PDAM KOTA BANDUNG

(BAGIAN PEMBUKUAN)



2.3. Uraian Tugas

Adapun tingkatan dalam struktur organisasi Perusahaan Daerah Air Minum beserta tugasnya masing-masing, sebagai berikut :

1. Badan Pengawas

   a. Menetapkan rencana kerja dan pembagian tugas antara para anggota menurut bidang mereka masing-masing.

b. Menyelenggarakan rapat kerja sekurang-kurangnya tiga bulan sekali untuk membicarakan dan mengatasi masalah-masalah yang dihadapi Perusahaan Daerah Air Muinum (PDAM)Kota Bandung dalam melaksanakan operasi.

c. Mengadakan penilaian atas prestasi kerja dari para anggota direksi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

d. Merumuskan Kebijaksanaan Umum untuk Perusahaan daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung secara terarah dalam bidang penanaman modal.

e. Mengesahkan sisitem dan prosedur dalam menjalankan perusahaan yang diajukan oleh Direksi.

f. Menyelenggarakan pembinaan dan pengarahan atau petunjuk kepada Perusahaan Daera Air Minum (PDAM) Kota Bandung secara efektif.

g. Mengesahkan atau menolak rencana anggaran perusahaan untuk tahun berikutnya yang diajukan oleh Direksi.

h. Meneliti dan memberikan petunjuk lebih lanjut atas laporan perhitungan hasil usaha.

i. Mengesahkan atau menolak laporan tahunan perusahaan

j. Mengesahkan kebijaksanaan untuk menerapkan kepegawaian perusahaan dan penghasilan.

2. Direktur Utama

a. Merencanakan kegiatan perusahaan untuk jangka panjang

b. Merumuskan strategi perusahaan dan menjalankan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas dalam pelaksanaan sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku

c. Memelihara suasana kerja yang baik dalam seluruh organisasi dan berusaha mencapai tahap efisiensi dan administrasi yang semakin baik..

d. Memelihara laporan tahunan kepada Badan Pengawas

e. Mengambil inisiatif dalam penetapan, pemindahan, dan pemberhentian pegawai dan menentukan batas ganti rugi.

3. Direktur Umum

Bertugas mengadakan kerjasama atau koordinasi dengan Direktur Air Bersih dan Direktur Air Kotor dalam mengatur, mengawasi, menyediakan fasilitas dan material yang dibutuhkan untuk kelancaran kegiatan dalam bidang operasional.

4. Bagian Pembukuan

a. Menyusun rencana kerja bagian pembukuan berdasarkan petunjuk dan arahan dari Direktur Umum dalam upaya peningkatan pelayanan di bidang pembukuan.

b. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengawasi kegiatan dari sub.Bagian rekening dan pelaporan serta sub bagian verifikasi.

c. Menyelenggarakan pembuatan dan penyelesaian tunggakan rekening air.

d. Menyelenggarakan pendataan, pemutusan dan penyambungan kembali sambungan langganan.

e. Menyusun laporan pembukuan perusahaan.

f. Mengadakan perkiraan dan analisa terhadap penerimaan dan pengeluaran kas, penilaian dan koreksi penyusunan anggaran biaya.

Dalam menjalankan kegiatannya, seksi anggaran mempunyai tugas-tugas sebagai berikut :

a. Membantu Kepala Bagian Pembukuan dalam tugasnya
b. Mempersiapkan dan Menyusun Rencana Anggaran Pengeluaran (RAP)
c. Mencatat realisasi anggaran menurut mata anggaran yang telah disahkan oleh Badan Pengawas
d. Membuat laporan secara periodic mengenai realisasi dan perubahan anggaran
e. Membuat perkiraan dan analisa terhadap penerimaan dan pengeluaran kas secara berkala
f. Mempersiapkan dan mengusulkan kemungkinan perubahan anggaran
g. Mengisi buku konsep anggaran setiap terjadinya penerimaan dan pengeluaran dana dari kas
h. Memberi laporan pertanggung jawaban kepada bagian pembukuan.

2.4. Aspek Kegiatan Perusahaan

Perusahaan Daerah Air Minum Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung dibentuk dengan tujuan utama untuk mewujudkan dan meningkatkan pelayanan umum kepada masyarakat akan kebutuhan air bersih di wilayah Kotamadya Tingkat II Bandung.

Air tersebut sebelum sampai ke konsumen diolah terlebih dahulu agar dapat memenuhi syarat-syarat kesehatan, sedangkan untuk pengolahannya bermacam-macam tergantung pada sumber airnya.

Dalam pendistribusian air bersih, pelayanan tidak hanya tergantung pada batas-batas Administrasi Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung saja, tetapi

meluas sampai pada perumahan-perumahan yang ada di daerah Kabupaten Bandung.

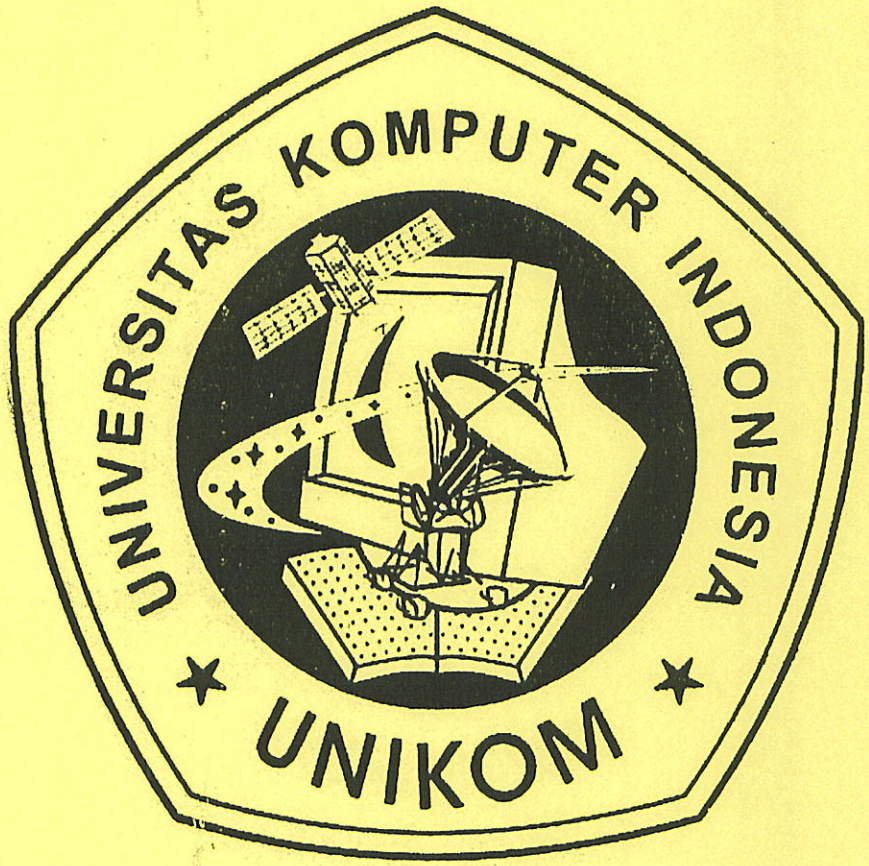
Untuk daerah yang tidak terjangkau oleh jaringan distribusi air bersih, Perusahaan Daerah Air Minum Kotamadya Bandung melakukan usaha-usaha sebagai berikut :

a. Membuat sumur-sumur bor untuk komplek perumahan
b. Mengirimkan air bersih melalui mobil tangki
c. Memberikan pompa-pompa tangan.

Adapun kegiatan utama PDAM Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung antara lain :

1. Mewujudkan dan meningkatkan pelayanan umum dalam hal kebutuhan air minum di Wilayah Kotamadya Bandung maupun Kabupaten Bandung.
2. Membangun. memelihara dan menjalankan operasi sumber-sumber air, transmisi. distribusi, termasuk reservoir air .
3. Mengkoordinir pembangunan instalasi air minum secara integral dengan pelaksanaan rencana perkembangan ekonomi di daerah Kotamadya Bandung.
4. Mengatur perizinan kepada perusahaan swasta di daerahnya untuk menyelenggarakan air minum dan mengadakan pengawasan dalam penyelenggaraan dan pemeliharaannya.
5. Melaksanakan kekuasaan dan mengusulkan perubahan tariff air minum sesuai dengan perkembangan dan kondisi daerah setempat.
6. Melaksanakan kekuasaan tunggal dalam pengujian, pemasangan, penyegelan. dan pencabutan meteran air.
7. Menetapkan peraturan untuk mencegah sambungan liar

8. Melakukan pengawasan efektif terhadap sambungan liar dan pemborosan dalam pemakaian air serta mengambil tindakan untuk mengatasi persoalan tersebut.
9. Menyediakan dan menyalurkan air yang cukup pada tempat-tempat penanggulangan kebakaran dan penyediaan air untuk kebutuhan minum.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM